

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**PEMANFAATAN BUAH MANGROVE SEBAGAI PRODUK MAKANAN
BERNILAI EKONOMIS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA POPALO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh :

NIKMAWATISUSANTI YUSUF, S.IK, M.SI/197702082005012004
ASRI SILVANA NAIU, S.PI., M.SI /197008172005012001

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2017

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

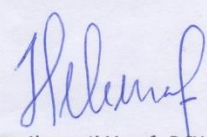
1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Buah Mangrove Sebagai Produk Makanan Bernilai Ekonomis Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kab.. Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si
 - b. NIP : 197702082005012004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Teknologi Hasil Perikanan / Teknologi Hasil Perikanan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081219584912 / nikmawatisusanti.yusuf@UNG.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Asri Silvana Naiu, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Wanita Nelayan desa Popalo
 - b. Penanggung Jawab : Iyong Botutihe
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Popalo Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 120
 - e. Bidang Kerja/Usaha : pengolahan hasil perikanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBK 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



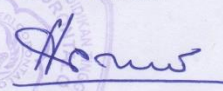
(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
 NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 8 Februari 2017
 Ketua



(Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si)
 NIP. 197702082005012004

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi Wilayah, Potensi Kelompok Mitra	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya	2
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	3
1.4. Profil kelompok Mitra.....	3
1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Persiapan dan Pembekalan	7
3.2. Pelaksanaan	8
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB IV KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI.....	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
5.1. Gambaran Umum	12
5.2. Hasil dan Pembahasan.....	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	14
6.1. Kesimpulan.....	14
6.2. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15

RINGKASAN

Kegiatan KKS PPM UNG bertujuan untuk 1) Meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis potensi daerah serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi riil yang sangat dibutuhkan masyarakat. 2) Mengembangkan semangat *entrepreneurship* dengan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan persoalan kelompok masyarakat dengan mengembangkan pola kemandirian usaha perikanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil perikanan dengan memanfaatkan komoditas lokal yang tersedia. 3) berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan peningkatan kualitas produk hasil olahan perikanan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yaitu mangrove di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. 4) melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi lokal Kelompok pemberdayaan masyarakat desa popalo.

Tema hasil jangka panjang program KKS PPM ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil perikanan menggunakan sumber daya lokal yaitu mangrove untuk menggerakkan sektor usaha perikanan yang akan meningkatkan pendapatan perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan primer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok perikanan, dan masyarakat di Desa Popalo dan indeks pembangunan aspek partisipasi kelompok dan masyarakat.

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan partisipatif aktif masyarakat melalui transfer ilmu dan teknologi tentang teknik pengolahan hasil perikanan dengan menggunakan bahan lokal yaitu mangrove, melalui pendampingan langsung di lapangan mulai dari proses pengambilan dan pemilihan bahan baku sampai pada pengemasan produk dan manajemen usaha yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)-Mahasiswa-anggota Kelompok pemberdayaan masyarakat (KPM). Proses penyampaian materi memanfaatkan alat peraga dan ruang aula sebagai kelas. Sedangkan proses praktek memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS PPM melibatkan kelompok mitra.

Hasil kegiatan KKS menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pengolahan buah mangrove menjadi produk makanan yang memiliki nilai ekonomis. Adapun produk olahan yang di demonstrasikan adalah minuman gel mangrove dan kue brownis mangrove.

Kata Kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Sumber daya lokal, pemanfaatan mangrove, produk hasil perikanan, KKS PPM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Wilayah, Potensi Kelompok Mitra

Kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir dewasa ini mulai banyak digalakkan oleh pemerintah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi sumberdaya masyarakat pesisir agar mampu memperbaiki taraf hidup mereka, disamping itu kegiatan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ada khususnya hasil perikanan.

Pemanfaatan potensi sumberdaya hasil perikanan khususnya hasil laut belum banyak dimanfaatkan secara optimal dimasyarakat. Salah satu potensi sumberdaya hasil perikanan yang belum dimanfaatkan secara maksimal salah satunya adalah mangrove. Belum maksimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya alam tersebut disebabkan oleh masih terbatasnya informasi dan pengetahuan masyarakat dalam teknik pengolahan hasil-hasil perikanan tersebut. Hal tersebut menyebabkan geliat perekonomian masyarakat pesisir perkembangannya sangat lambat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya desa-desa nelayan yang taraf kehidupan masyarakatnya cenderung menengah kebawah. Hal ini sangat ironis jika melihat keadaan alam Indonesia yang memiliki potensi sumberdaya laut yang melimpah.

Pemerintah maupun masyarakat telah mencoba menanggulangi kondisi tersebut melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan membentuk kelompok-kelompok usaha bersama (KUB) guna meningkatkan aktifitas dan kreatifitas masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya hal itu masih belum optimal karena berbagai kendala dan masalah yang dihadapi. Salah satunya adalah kelompok wanita nelayan yang berada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Desa Popalo merupakan salah satu desa pesisir yang berada di wilayah kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo utara. Desa Popalo adalah salah satu desa dengan jumlah penduduk 1400 jiwa dengan 270 kepala keluarga yang memiliki potensi mangrove yang cukup besar dan disekitar wilayah tersebut telah terdapat desa wisata khususnya konservasi mangrove. Tanaman mangrove didaerah tersebut hanya dimanfaatkan sebagai daerah konservasi dan wisata

mangrove, akan tetapi pemanfaatan buah mangrove sebagai produk bahan makanan belum dilakukan. Sebagian besar penduduk desa Popalo adalah nelayan dan petani. Kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan potensi tanaman mangrove sebagai bahan makanan dan memiliki nilai ekonomis penting menyebabkan masyarakat khususnya wanita nelayan belum memanfaatkan tanaman tersebut secara maksimal.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok masyarakat khususnya wanita nelayan ini adalah kurangnya pengetahuan anggota dalam memanfaatkan bahan baku lokal yaitu mangrove yang menjadi potensi daerah tersebut, masih terbatasnya ketersediaan peralatan pengolahan dan pengemasan. Masih minimnya pengetahuana kelompok mengenai teknik pengolahan yang tepat untuk memperoleh mutu produk yang baik serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang difersivikasi produk berbahan baku buah mangrove. Hal ini yang menyebabkan kelompok belum mampu berinovasi dalam memanfaatkan potensi pangan lokal yang ada khususnya buah mangrove. Permasalahan lainnya adalah masih kurangnya pengetahuan anggota kelompok dalam manajemen usaha dari pemilihan bahan baku sampai pada manajemen pemasaran.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, untuk mengatasi masalah tersebut dalam program KKS-PPM ini tim kami berinisiatif ingin memberikan pendampingan pada Kelompok wanita nelayan untuk memberikan jalan keluar melalui beberapa kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis IPTEK dan teknologi tepat guna yaitu: 1) penyuluhan tentang pemanfaatan pontensi sumber daya alam yang ada melalui kegiatan pengolahan yang berbasis pada fortifikasi dan diversifikasi produk pangan ; 2) teknik perencanaan manajemen usaha yang tepat; 3) teknik pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal dari pemilihan bahan baku, formulasi, pengolahan hingga tahap pengemasan; 4) teknik pengujian mutu produk hasil olahan dengan menggunakan metode yang dapat langsung dilakukan oleh anggota kelompok tanpa harus ke laboratorium (teknik analisis secara organoleptik).

1.3. Teknologi/Metode yang digunakan

Teknik dan metode pemberdayaan yang akan diterapkan dalam kegiatan pendampingan tentang pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal dengan menggunakan metode penyuluhan dan praktek langsung di lapangan. Kegiatan tersebut akan diawali dari penyuluhan tentang fortifikasi dan difersifikasi hasil perikanan khususnya pemanfaatan buah mangrove, teknik pengolahan hasil perikanan dari tahap pemilihan bahan baku, penanganan dan preparasi, formulasi, pengolahan hingga pada tahap pengemasan produk hasil olahan, teknik penerapan manajemen usaha (teori dan praktek) dan penentuan mutu produk (pengujian langsung dengan teknik organoleptik). Kegiatan pendampingan tersebut melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL)-mahasiswa peserta KKS-PPM, dan kelompok wanita nelayan.

1.4. Profil kelompok Mitra

Kelompok wanita nelayan adalah salah satu kelompok masyarakat yang berada di desa Popalo Kec. Anggrek. Kelompok ini terbentuk karena adanya inisiatif masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang ingin memperbaiki kondisi perekonomian keluarga mereka, sebab selama ini umumnya para ibu rumah tangga yang berada di desa tersebut tidak memiliki aktifitas lain selain mengurus rumah tangga, sehingga mereka yang memiliki keterampilan dalam hal memasak berinisiatif membentuk kelompok usaha sebagai pengisi waktu luang serta memperbaiki perekonomian keluarga mereka melalui kegiatan pengolahan. Akan tetapi kelompok tersebut belum banyak kegiatan yang dapat mereka lakukan khususnya dalam kegiatan pengembangan diversifikasi pangan khususnya potensi pangan lokal di daerah tersebut karena masih terkendala oleh kurangnya informasi, keterampilan, serta manajemen dalam bidang pengolahan. Kelompok wanita nelayan ini dikoordinir langsung oleh kepala desa khususnya oleh PKK desa.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok yang dianggap potensial dan produktif, serta memiliki motivasi yang besar untuk maju hal ini dapat dilihat dari seringnya kelompok ini yang dipilih oleh desa untuk mewakili wilayahnya pada kegiatan-kegiatan desa, kecamatan, hingga

kabupaten seperti; pameran hasil olahan, lomba masak PKK, dll. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Wanita nelayan	1) Ketersediaan bahan baku : a) Ikan hasil tangkapan nelayan yaitu ikan-ikan demersal dan pelagis. Tanaman mangrove yang cukup melimpah b) Hasil pertanian berupa umbi-umbian yaitu ubi jalar, keladi singkong dan hasil-hasil pertanian lainnya	Kurangnya pengetahuan kelompok dalam memanfaatkan bahan baku yang ada
	2) Ketersediaan beberapa peralatan pengolahan untuk pembuatan kue, dan makanan	Masih kurangnya peralatan pengolahan yang dapat menunjang penganeekaragaman produk hasil olahan, serta belum tersedianya peralatan untuk pengemasan produk.
	3) Keterbukaan dan minat yang besar dari kelompok sasaran terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan	Keterbatasan pengetahuan dan teknologi kelompok dalam pengolahan produk berbasis bahan baku lokal
	4) Minat dan keinginan kelompok dalam mengembangkan usaha pengolahan hasil perikanan khususnya produk hasil olahan	Keterbatasan pengetahuan kelompok dalam diversifikasi produk olahan serta, masih kurangnya pengetahuan tentang teknik pengemasan

	dengan umur simpan yang panjang	produk yang baik
	5) Minat dan keinginan yang besar dari kelompok untuk menerapkan manajemen usaha yang tepat untuk kebelanjutan usaha kelompok tersebut	Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kelompok dalam menerapkan manajemen usaha dalam kegiatan kelompok tersebut.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian produk Program KKS-PPM yang dituju adalah:

1. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka penyediaan bahan baku serta penanganan dan preparasi bahan baku sebelum diolah menjadi produk.
2. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam teknik formulasi, pengolahan dan pengemasan produk hasil olahan
3. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka analisis manajemen usaha produk hasil olahan
4. Penerapan teknologi melalui bantuan alat dan perlengkapan untuk pembuatan produk
5. Kemampuan anggota kelompok dalam menganalisis mutu produk hasil olahan dengan cara organoleptik
6. Luaran program ini adalah adanya teknologi pengolahan hasil perikanan berbahan baku lokal, serta tersedianya produk hasil olahan yang bermutu serta memiliki nilai jual yang tinggi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS PPM meliputi tahap sbb:
 - 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 - 2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok usaha sebagai mitra
 - 3. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 - 4. Penyiapan saran bantuan alat dan perlengkapan pengolahan
- b) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 - ❖ Sesi pembekalan/*coaching*
 - 1. Fungsi mahasiswa dalam KKS PPM oleh kepala LP2M UNG
 - 2. Panduan dan pelaksanaan program KKS PPM oleh ketua KKS UNG
 - 3. Potensi pengembangan dan peluang usaha melalui diversifikasi produk hasil olahan perikanan berbahan baku lokal khususnya buah mangrove oleh staf dosen Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG
 - 4. Kewirausahaan oleh pengusaha/mitra KKS PPM
 - ❖ Sesi pembekalan/simulasi
 - 1. Teknik pemilihan bahan baku, penanganan dan preparasi bahan baku sebelum pengolahan
 - 2. Teknik formulasi, proses pengolahan bahan baku menjadi produk hasil olahan
 - 3. Teknik analisis mutu produk hasil olahan secara organoleptik
 - 4. Teknik pengemasan produk serta penentuan masa simpan produk
 - 5. Teknik analisis dan Manajemen usaha pengolahan hasil perikanan berbahan baku lokal
- c) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS PPM berlangsung pada bulan September-Oktober
 - 1. Pelepasan mahasiswa KKS PPM oleh kepala LP2M UNG
 - 2. Pengantaran mahasiswa peserta KKS PPM ke lokasi
 - 3. Penyerahan peserta KKS PPM ke lokasi kepada pemerintah setempat

4. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL)
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
7. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
8. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS PPM
9. Penarikan mahasiswa peserta KKS PPM

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS PPM adalah program pemilihan bahan baku serta teknik penanganan dan preparasi bahan baku sebelum digunakan, program formulasi dan pengolahan bahan baku menjadi produk, program pengemasan produk hasil olahan, program analisis mutu produk hasil olahan, program manajemen dan analisis usaha pengolahan hasil perikanan berbahan baku lokal.

Metode yang akan digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok mitra adalah teknik pembelajaran teori dan praktek. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan kelompok mitra yang akan didampingi oleh dosen pendamping lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi masalah adalah proses pendampingan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra tentang diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan dengan bahan baku lokal yang dimulai dari pemilihan bahan baku, formulasi, pengolahan, analisis mutu produk, pengemasan, serta analisis usaha.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan.

Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan adalah:

Tabel 2. Uraian Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan Pada KKS PPM

No	Uraian Kegiatan	Program	Vol. Kerja	Ket
A	Penyuluhan, sosialisasi dan publikasi	Diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan memanfaatkan bahan baku lokal khususnya tanaman mangrove	288	2 Mahasiswa
B	Pembuatan Produk olahan hasil perikanan			
1	Pemilihan bahan baku, pereparasi dan penanganan	Pemilihan bahan baku	720	5 Mahasiswa
2	Membuat formulasi produk	Tahap formulasi	720	5 Mahasiswa
3	Cara penanganan dan pengolahan bahan baku menjadi produk hasil olahan	Pengolahan/produksi	720	5 Mahasiswa
4	Pengujian mutu produk	Analisis mutu produk	720	5 Mahasiswa
5	Pengemasan dan penyimpanan produk	Pengemasan	720	5 Mahasiswa
6	Analisis usaha	Manajemen produksi dan usaha	432	3 Mahasiswa
	Total Volume kegiatan		4320	30 Mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan Pendampingan kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS PPM bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Penerapan program dalam bentuk beberapa kegiatan merupakan proses dalam pemecahan masalah didalam kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kelompok dalam diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan dari bahan baku lokal sehingga dapat menciptakan produk-produk hasil olahan yang bermutu dan memiliki nilai jual yang baik sehingga dapat

meningkatkan pendapatan keluarga guna mewujudkan taraf hidup masyarakat kearah yang lebih baik.

Kegiatan/program penting yang diterapkan dalam kelompok sebagai upaya memeberikan peluang bagi keberadaan kelompok untuk dapat berinovasi mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia dengan tujuan kedepan menciptakan usaha baru dalam kelompok seperti usaha produksi makanan ringan yang sehat dan bergizi. Peluang penciptaan usaha baru didalam kelompok, sehingga terjalinnya hubungan usaha dibidang perikanan dan pertanian yang saling berintegrasi antara satu sama lainnya, yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan kelompok. Dengan kata lain satu usaha akan terkait dengan usaha yang lain.

Diharapkan dengan adanya penerapan ilmu dan teknologi pengolahan hasil perikanan dalam kegiatan diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang berkualitas akan terciptanya usaha baru didalam kelompok sehingga ada tidaknya kegiatan KKS PPM dikelompok, kelompok akan mampu berinovasi dengan tujuan peningkatan ekonomi anggota kelompoknya. Distribusi mahasiswa sesuai dengan jurusan masing-masing dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Mahasiswa Menurut Fakultas Sesuai Dengan Tema Program

No	Fakultas	Jumlah
1	Ekonomi	12 Mahasiswa
2	Hukum	8 Mahasiswa
3	Perikanan dan Ilmu Kelautan	9 Mahasiswa
4	Ilmu Pendidikan	1 Mahasiswa
Jumlah		30 Mahasiswa

BAB IV

KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa,
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang "program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant"
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPM 2013 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dengan dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM .

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum

Pelaksanaan kegiatan KKS-PPM dilokasi Desa Buladu Kec. Sumalata Timur diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari 4 fakultas yaitu fakultas perikanan dan ilmu kelautan, hukum, Ekonomi dan Ilmu Pendidikan. Pada kegiatan pengabdian ini peserta yang ikutserta dalam kegiatan ini berasal dari 4 dusun yang terdapat di wilayah Desa Popalo. Peserta yang berpartisipasi umumnya didominasi oleh ibu-ibu dan remaja putri. Ibu-ibu yang berpartisipasi langsung merupakan anggota PKK di desa tersebut. Pada kegiatan persiapan buah mangrove yang akan diolah menjadi produk makanan, para mahasiswa dibantu oleh kelompok pemuda dan bapak-bapak nelayan pada kegiatan pengambilan buah mangrove dan proses preparasi sebelum diolah menjadi produk makanan. Pada kegiatan demonstrasi pembuatan produk olahan berbahan dasar buah mangrove (sirup jeli mangrove dan kue brownis) anggota masyarakat yang terlibat langsung adalah ibu-ibu anggota PKK dan para remaja putri.

5.2. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan KKS-PPM kegiatan inti yang telah dilakukan adalah: 1) Penyuluhan tentang buah mangrove manfaatnya bagi lingkungan dan manfaat tambahan yang dapat diperoleh dari buah mangrove; 2) persiapan dan penanganan awal bahan baku mangrove, bahan tambahan yaitu umbui-umbian yang terdapat di daerah tersebut dan teknik pengolahannya menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis, serta manajemen usaha dan mutu hasil perikanan yang akan diproduksi; 2) Selanjutnya kegiatan berupa demonstrasi membuat produk olahan menggunakan bahan baku yang ada di lokasi daerah KKS yaitu buah mangrove, ubi jalar dan rumput laut. Kegiatan demo yang dilakukan adalah pembuatan sirup jeli berbahan buah mangrove dengan tambahan rumput laut serta nata decoco serta pembuatan kue brownis menggunakan tepung buah mangrove dan tepung ubi jalar.

Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan diikuti oleh masyarakat desa Popalo, sebagian besar peserta yang hadir adalah ibu-ibu dan para remaja putri. Pada kegiatan penyuluhan kami mendapat gambaran bahwa umumnya masyarakat

belum memahami prinsip dasar perlunya kegiatan penanganan yang tepat pada bahan baku hasil perikanan khususnya. Pada kegiatan penyuluhan masyarakat mampu memahami manfaat dari buah mangrove selain sebagai pelindung pantai juga potensial dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan yang bernilai jual serta perlunya manajemen dalam kegiatan pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan tersebut.

Pada kegiatan demonstrasi pembuatan produk olahan peserta sangat antusias dalam melakukan demonstrasi pembuatan produk olahan berupa sirup jeli mangrove serta kue brownis. Kegiatan demonstrasi tersebut telah membuka wawasan peserta dalam memanfaatkan bahan baku yang ada disekitar lingkungan mereka untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Selain itu kegiatan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam membuat produk olahan dengan menggunakan bahan baku lokal. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menjadi awal dari terciptanya kelompok usaha-usaha kecil yang dapat memberdayakan masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pada kegiatan KKS-PPM ini selain kegiatan inti yang telah dijelaskan. Mahasiswa KKS juga melaksanakan kegiatan tambahan diantaranya kegiatan berlian (Bersih lingkungan) berupa melakukan kerja bakti membersihkan dan merapikan tempat ibadah, bersih-bersih pantai, pembenahan administrasi desa, serta kegiatan pentas olahraga dan seni. Kegiatan penanaman mangrove dan menjelaskan fungsinya bagi kelestarian lingkungan, penyuluhan hukum. Kegiatan tambahan tersebut mendapat sambutan yang baik dari pimpinan dan masyarakat desa Popalo. Kegiatan tersebut mampu menciptakan kerja sama yang baik antar mahasiswa KKS dengan anggota karang taruna di desa tersebut. Pada kegiatan tambahan tersebut antusias masyarakat untuk ikut berpartisipasi cukup besar ditandai dengan peserta yang ikut dalam kegiatan olah raga dan kesenian pesertanya selain dari desa Popalo juga terdapat beberapa peserta yang berasal dari kecamatan dan desa lainnya yang berada di wilayah Kab. Gorontalo Utara.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan KKS-Pengabdian ini telah mampu menciptakan kerjasama yang baik antara lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat.
- 2) Kegiatan ini telah mampu menjawab dan menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya dalam bidang pengolahan hasil perikanan dengan memanfaatkan bahan baku loka yang ada di daerah tersebut.
- 3) Kegiatan yang telah dilakukan mampu memotivasi masyarakat untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam mengembangkan usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

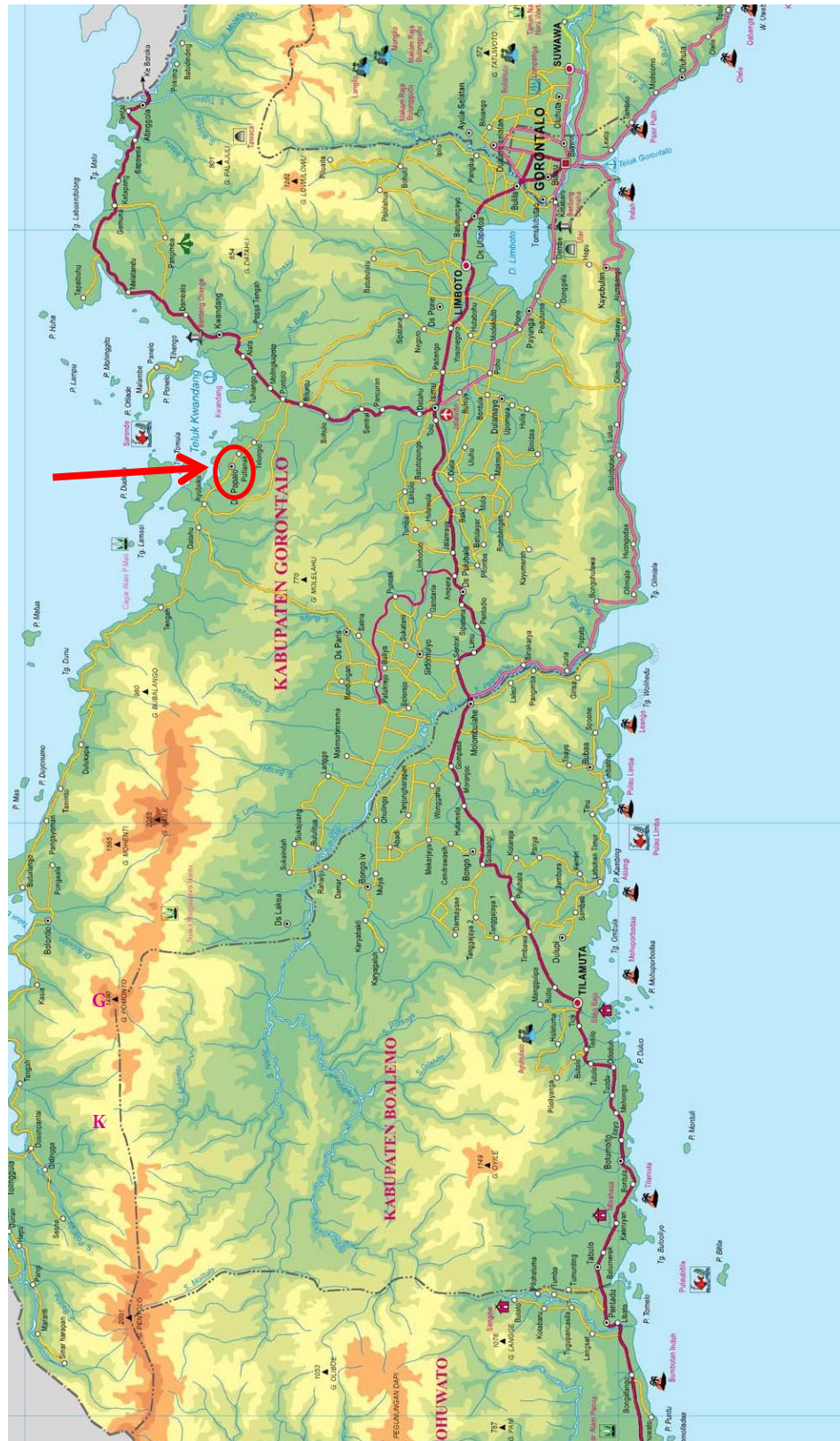
6.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disarankan untuk desa-desa yang telah mendapatkan pendampingan dan pelatihan selama pelaksanaan KKS-Pengabdian dapat dijadikan sebagai Desa binaan bagi fakultas atau jurusan yang bersangkutan untuk kesinambungan kegiatan yang telah dilaksanakan. Sehingga salah satu tujuan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian dapat benar-benar dirasakan manfaatnya bagi masyarakat dan mampu mewujudkan masyarakat makmur dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Induk Kependudukan Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten
Gorontalo Utara Tahun 2015.
- [LPM] Lembaga Pengabdian Masyarakat. 2015. Panduan Pelaksanaan KKS
Pengabdian UNG. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Yusuf N. 2011. Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Samping Produk Perikanan.
Di dalam: Katili A, editor. Pertanian Dan Pangan Tinjauan Kebijakan,
Produksi Dan Riset. Yayasan Omar Taraki Niode.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

A Biodata Ketua Pelaksana

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	Penata/IIId
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19770208 200501 2004
5.	NIDN	0008027702
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 8 Pebruari 1977
7.	Alamat Rumah	Graha Air Permai Blok A No 6, Jl Jakarta Kel. Wumialo Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/ HP	081219584912
9.	Alamat Kantor	Jl. Sudirman No 6 Kel. Liluwo Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	0435 821752
11.	Alamat e-mail	nikmawatisusantiyusuf@gmail.com
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	Analisis Kimia Pangan
		Gizi Pangan
		Diversifikasi Pengembangan Produk Perairan
		Toksikologi Hasil Perairan
		Biokimi Hasil Perairan

Riwayat pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Sam Ratulangi Manado	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perairan
Tahun Masuk-Lulus	1996 – 2001	2008 - 2011
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	Isolasi Awal Pigmen Xantofil dari Ekstrak Alga Merah <i>Kappaphycus alvarezii</i> (Doty) Doty	Karakterisasi Gizi dan Pendugaan Umur Simpan Savory Chips Ikan Nike (<i>Awaous melanocephallus</i>)
NamaPembimbing/ Promotor	Ir. Darussa'adah J.Paransa,M.Si. dan Dr. Ir. Desy Mantiri, DES, DEA.	Dr. Ir. Sri Purwaningsih, MS. dan Dr. Dr. Wini Tri Laksani, M.Sc

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rp.)
2	2012	Analisis Nilai Hedonik Nugget Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) yang Disubstitusi dengan Rumput Laut	PNBP	Rp. 4.000.000,-
3	2013	Formulasi berorientasi produk ilabulo patin (Pangasius pangasius)	PNBP	Rp. 10.000.000
4	2014	Pemanfaatan Cuka Aren Pada Ekstraksi Gelatin Dari tulang Ikan Tuna Limbah Hasil Perikanan	PNBP	Rp. 20.288.000
5	2015	Otak2 Ikan		
6	2015	Kolaboratif	PNBP	Rp. 10.000.000
7	2016	Pengembangan Formula sabun cair alami menggunakan Gelatin Tipe A dari tulang ikan tuna	DIKTI	RP. 50.000.000

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rp.)
1	2012	Sosialisasi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Melalui Pembuatan Olahan Hasil Perikanan	PNBP	Rp. 1.500.000
2	2015	KKS-PPM pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal di desa Buladu Kecamatan sumalata timur Gorontalo Utara	PNBP	Rp. 25.000.000
3	2016	KKS-PPM dengan tema peningkatan pendapatan masyarakat nelayan melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal di desa Bumbulan Kecamatan paguat kab. Pohuwato	PNBP	Rp. 25.000.000

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Fungsi dan Manfaat Magnesium Bagi Kesehatan	4/2/2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan
2	Pengaruh Formulasi Tepung Dan Konsentrasi Perenyah Terhadap Tingkat Kesukaan Savory Chips Ikan Nike (Awaous melanocephalus)	6/3/2011	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis
3	Formulasi Tepung Pelapis Savory Chips Ikan Nike (Awaous melanocephalus)	15/1/2012	Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia

Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Bedah Buku: Pertanian dan Pangan Tinjauan Kebijakan dan Riset	Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Samping Produk Perikanan	18 Pebruari 2011/ SEAFast Center IPB Bogor.
2	SEMNAS dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-3 Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia 2011	Formulasi Tepung Pelapis Savory Chips Ikan Nike (Awaous mellanocephalus)	6-7 Oktober 2011 di IPB Bogor
3	SEMNAS Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan-III	Karakteristik tekstur keripik ikan Nike Pada teknik penggorengan deep fat frying	30 Agustus 2012 BRKP-DKP Jakarta

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Samping Produk Perikanan dalam buku Pertanian dan Pangan Tinjauan Kebijakan dan riset	2011	324	Yayasan Omar Taraki Niode Enhancing Food and Agricultural Education
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian pada masyarakat KKS.

Gorontalo, Oktober 2017



Nikmawatisusanti Yusuf, S.IK, M.Si
NIP: 197702082005012004

B. Biodata Anggota Pelaksana

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Asri Silvana Naiu, S.Pi., M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	Penata /IIIc
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	197008172005012001
5.	NIDN	0017087005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Manado, 17 Agustus 1970
7.	Alamat Rumah	Graha Permai Blok F No 1, Jl Mangga II Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/ HP	081340086847
9.	Alamat Kantor	Jl. Sudirman No 6 Kel. Liluwo Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	0435 821752
11.	Alamat e-mail	silvana_perikung@yahoo.co.id
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= orang; S-2= Orang; S-3= Orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	Teknologi Proses Thermal
		Gizi Pangan
		Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan
		Analisis Organoleptik
		Pengantar Bioteknologi
		Manajemen Industri Hasil Perikanan
		Mikrobiologi Hasil Perikanan

Riwayat pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Sam Ratulangi Manado	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Pengolahan Hasil Perikanan	Teknologi Hasil Perairan
Tahun Masuk-Lulus	1989-1995	2008 - 2011
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh Suhu dan Lama Pengasapan terhadap Mutu Ikan Julung-Julung (<i>Hemirhamphus</i> sp) Asap	Formulasi dan Uji Stabilitas Minuman Fungsional Berbahan Dasar Lintah Laut (<i>Discodoris</i> sp)
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Siegfried Berhimpon, M.App, Sc, Dr. I Ketut Suwetja, MSc. Dan Ir. Johanna Harikedua, M.Si	Dr. Tati Nurhayati, S.Pi., MSi. dan Dr. Ir. Nurjanah, MS

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rp.)
1	2008	Uji Tingkat Kesukaan Bakso Ikan yang di fortifikasi dengan Rumput Laut	PNBP	Rp. 3.000.000,-
2	2011	Karakteristik Karaginan Dari Rumput Laut <i>Eucheuma cottonii</i> Pada Umur Panen Yang Berbeda	PNBP	Rp. 25.000.000,-
3	2012	Analisis Nilai Hedonik Nugget Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) yang Disubstitusi dengan Rumput Laut	PNBP	Rp. 4.000.000,-
4	2014	Pemanfaatan Cuka Aren Pada Ekstraksi Gelatin Dari tulang Ikan Tuna Limbah Hasil Perikanan	PNBP	Rp. 20.288.000

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rp.)
1	2012	Sosialisasi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Melalui Pembuatan Olahan Hasil Perikanan	PNBP	Rp. 1.500.000
2	2015	KKS-PPM pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal di desa Buladu Kecamatan sumalata timur Gorontalo Utara	PNBP	Rp. 25.000.000
3	2016	KKS-PPM dengan tema peningkatan pendapatan masyarakat nelayan melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal di desa Bumbulan Kecamatan paguat kab. Pohuwato	PNBP	Rp. 25.000.000

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Penentuan aktivitas enzim dari ekstrak otot ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i>) berdasarkan suhu	4/1/2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan
2	Perubahan enzimatis selama penurunan mutu ikan basah	6/1/2011	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis

Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	SEMNAS Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan-II	Aktivitas Antioksidan Formula Minuman Fungsional Berbahan Dasar Lintah LAut (<i>Discodoris</i> sp)	9 Agustus 2010/ BRKP-DKP Jakarta
2	SEMNAS dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-3 Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia 2011	Formulasi Minuman Fungsional Berbahan Dasar Lintah Laut (<i>Discodoris</i> sp)	6-7 Oktober 2011 di IPB Bogor
3	SEMNAS Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan-III	Karakteristik fisik karaginan dari rumput laut <i>Eucheumma cottonii</i> pada umur panen berbeda	30 Agustus 2012 BRKP-DKP Jakarta

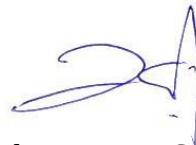
Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern dalam buku Pertanian dan Pangan Tinjauan Kebijakan dan riset	2011	324	Yayasan Omar Taraki Niode Enhancing Food and Agricultural Education

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, Oktober 2017



Asri Silvana Naiu, S.Pi., M.Si
NIP: 197008172005012001

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiadaan Desa Menerima Kegiatan KKS



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN ANGGREK
DESA POPALO**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM KKS-PPM**

Sehubungan dengan adanya Program Pengabdian masyarakat (KKS-PPM) dari DP2M Tahun 2017, maka kami bersedia untuk bekerjasama dengan pihak LP2M UNG.

Perlu disampaikan bahwa kami sangat membutuhkan program pemberdayaan masyarakat khususnya wanita nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Popalo melalui kegiatan penanganan dan pengolahan hasil perikanan dengan memanfaatkan bahan baku lokal khususnya mangrove yang ketersediaannya cukup melimpah di desa kami dan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami bersedia bekerjasama dengan Dosen UNG yang akan melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan harapan kiranya kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kami.

Popalo, Februari 2017
Penanggung jawab Kel. Pemberdayaan Masyarakat
Kepala Desa Popalo


IYONG BOTUTIHE